

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif yang dimulai pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan BBL pada Ny. I umur 20 tahun yang dimulai pada tanggal 29 Desember 2018 sampai 26 Mei 2019 maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Asuhan kebidanan pada masa kehamilan

Asuhan kehamilan yang diberikan pada masa kehamilan sudah sesuai dengan standar. Asuhan kehamilan dimulai pada tanggal 29 Desember 2018 yaitu mulai dari usia kehamilan 22 minggu 2 hari sampai dengan usia kehamilan 39 minggu 2 hari. Selama masa kehamilan Ny. I melakukan pemeriksaan sebanyak 20 kali. Dari hasil pemeriksaan diperoleh Ny. I mengalami KEK pada awal kehamilan dengan LILA 22,5 cm dan PEB pada trimester 3, setelah diberi asuhan komplementer eskrim alpukat dan edukasi makanan gizi seimbang untuk mengatasi KEK, berat badan Ny. I pun bertambah serta LILA menjadi normal. Untuk mengurangi resiko PEB penulis menganjurkan pasien untuk mengurangi konsumsi garam agar tekanan darah tidak semakin naik.

2. Asuhan kebidanan pada ibu bersalin

Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. I saat persalinan sudah sesuai dengan standar Asuhan Persalinan (APN) Ny. I bersalin pada usia kehamilan 39 minggu 2 hari dengan induksi di RSUD Panembaha Senopati Bantul karena kala I tak maju. Kala I berlangsung selama 21 jam, Kala II selama 20 menit, Kala III berlangsung selama 5 menit.

3. Asuhan kebidanan pada ibu nifas

Asuhan pada masa nifas ini sudah dilakukan sesuai dengan standar asuhan pada masa nifas yang ada. Kunjungan nifas yang dilakukan oleh Ny. I sebanyak 3 pemeriksaan fisik dan KIE. Berdasarkan hasil pemeriksaan semua berjalan dengan normal. Pada Kunjungan pertama ASI belum keluar lancar sehingga diberikan asuhan komplementer berupa pijat oksitoksin. Pada hari ke 3 ASI Ny. I sudah keluar lancar dan banyak. Ny. I memilih alat kontrasepsi suntik 3 bulan yang tidak mengganggu produksi ASI.

4. Asuhan kebidanan neonatus

Asuhan yang diberikan pada By. S sudah sesuai dengan standar asuhan pada bayi baru lahir dan neonatus. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali. By. S sudah mendapatkan Vit. K₁ dan Hb 0 pada hari pertama, dan imunisasi BCG pada hari ke 28.

B. Saran

1. Tenaga kesehatan khususnya bidan di Klinik Kasih Bunda.

Asuhan yang diberikan di Klinik Kasih Bunda hendaknya berbasis Continuity Of Care (COC) dengan dilakukan pendampingan di rumah tidak hanya saat pasien berkunjung, serta dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan khususnya dalam mengatasi kehamilan dengan KEK dan menambahkan asuhan komplementer yang sesuai pada asuhan yang diberikan.

2. Klien khususnya Ny. I

Dengan dilakukannya asuhan kebidanan berkesinambungan ini sebaiknya ibu menjadi lebih sadar akan pentingnya kesehatan dengan merencanakan kehamilan yang berikutnya yaitu melakukan ANC rutin karena memiliki riwayat PEB pada kehamilan lalu.

3. Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani

Disarankan kepada mahasiswa dapat mempersiapkan sedini mungkin dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan yang bersifat

Continuity of Care seperti dengan lebih banyak membaca referensi buku serta jurnal ataupun dari sumber yang lain untuk menambah wawasan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA